ABSTRAK

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari, misalnya membeli bahan baku, membayar gaji pegawai, upah buruh dan lain-lain dimana uang atau dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produknya karena uang yang masuk dari penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan terhadap modal kerja karena kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang jatuh tempo (likuiditas) dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (rentabilitas) sangat tergantung pada pengelolaan yang efektif dari elemen-elemen modal kerja yang terdiri dari kas, piutang dan persediaan.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya, jalan pemuda 27-31 Surabaya. Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan elemen-elemen modal kerja pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk belum efektif terutama pada piutang, persediaan bahan baku dan persediaan barang jadi. Hal ini terlihat dari periode penagihan piutang, periode pengembalian persediaan bahan baku dan persediaan barang jadi yang masih lebih lama dari standar yang telah ditetapkan oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Standar yang ditetapkan untuk periode penagihan piutang, periode pengembalian persediaan bahan baku dan persediaan barang jadi masing-masing sebesar 30 hari, 30 hari dan 15 hari. Periode penagihan piutang pada tahun 2002, 2003, 2004 adalah sebesar 55 hari, 46 hari, 62 hari, periode pengembalian persediaan bahan baku tahun 2002, 2003, 2004 masing-masing sebesar 50 hari, 47 hari, 45 hari dan periode pengembalian persediaan barang jadi tahun 2002, 2003, 2004 adalah sebesar 23 hari, 23 hari, 22 hari.

Dengan adanya pengelolaan yang belum efektif berdampak pada perkembangan rasio likuiditas dan rentabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Rasio likuiditas yang terdiri dari *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* cenderung berfluktuasi mengikuti perkembangan modal kerja. *Current ratio* tahun 2002, 2003, 2004 masing-masing sebesar 164,63%, 190,88%, 146,99%, *quick ratio* pada tahun 2002, 2003, 2004 adalah sebesar 101,44%, 130,35%, 94,65% dan untuk *cash ratio* tahun 2002, 2003, 2004 masing-masing sebesar 31,52%, 41,75%, 31,94%. Sedangkan rasio rentabilitas yaitu ROA dan ROE justru mengalami penurunan dari tahun ke tahun. ROA pada tahun 2002, 2003, 2004 adalah sebesar 5,26%, 3,95%, 2,41% dan untuk ROE tahun 2002, 2003, 2004 masing-masing sebesar 21,91%, 14,74%, 8,88%.

Untuk itu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk perlu memperhatikan pengelolaan terhadap elemen-elemen modal kerja terutama pada piutang, persediaan bahan baku dan persediaan barang jadi karena pengelolaan modal kerja yang efektif mempunyai peranan penting untuk menjamin likuiditas dan meningkatkan rentabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sehingga kinerja perusahaan dapat berjalan dengan lancar.